

ABSTRAKSI

P.T. 'X' merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi mebel rotan. Selama ini perusahaan hanya menerima order dari satu pihak saja yang berasal dari Korea.

Selama ini perencanaan produksi dari P.T 'X' disusun berdasarkan pengalaman dari manager produksi. Namun demikian ternyata pihak perusahaan masih menemui kesulitan dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memenuhi demand yang ada. Hal ini menyebabkan jadwal penyelesaian produksi menjadi kurang pasti dan sering mengalami keterlambatan. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak perusahaan sering melakukan lembur dan tentu saja menyebabkan biaya yang dikeluarkan semakin besar.

Dalam menentukan jumlah material yang akan dibeli untuk keperluan produksi, selama ini pihak perusahaan mengandalkan perkiraan yang berdasarkan pengalaman dari manager produksi. Untuk itu, pihak perusahaan memutuskan untuk memilih kelebihan penyediaan material daripada kekurangan sehingga menyebabkan proses produksi terhambat. Namun demikian, keputusan tersebut mengandung resiko terjadinya penyediaan material yang berlebihan yang dapat menyebabkan tingginya hoding cost. Karenanya diperlukan suatu patokan dalam menyediakan material, sehingga material yang disediakan mencukupi kebutuhan produksi dan juga tidak berlebihan.

Dengan adanya penentuan jumlah tenaga kerja dan jumlah material yang tepat, maka dapat dibuat suatu perencanaan produksi yang baik yang pada akhirnya mengarah pada penghematan biaya yang dikeluarkan.